



**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (*TAX
AVOIDANCE*) PADA PERBANKAN
SYARIAH YANG TERCATAT DI OJK
PERIODE 2016-2023**



NAILA ABIDAH
NIM 4121046

2025

**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA PERBANKAN
SYARIAH YANG TERCATAT DI OJK PERIODE 2016-
2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NAILA ABIDAH

NIM 4121046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA PERBANKAN
SYARIAH YANG TERCATAT DI OJK PERIODE 2016-
2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NAILA ABIDAH

NIM 4121046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Abidah
NIM : 4121046
Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perbankan Syariah yang Tercatat di OJK Periode 2016-2023**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 April 2025

Yang Menyatakan,



Naila Abidah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Naila Abidah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya

kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Naila Abidah**

NIM : **4121046**

Judul Skripsi : **Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap
Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perbankan
Syariah yang Tercatat di OJK Periode 2016-2023**

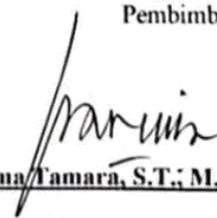
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Maret 2025

Pembimbing


Karima/Tamara, S.T., M.M.

NIP. 197303182005012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Naila Abidah
NIM : 4121046
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perbankan Syariah yang Tercatat di OJK Periode 2016-2023
Dosen Pembimbing : Hj. Karima Tamara, S.T., M.M

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 05 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.
NIP. 198205272011011005

Singgih Setiawan, M.M
NIP. 199309112020121019

Pekalongan, 05 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H.A.M. Muhi, Hafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 19806162003121003

MOTTO

“Kegagalan Hanya Bisa Mengalahkanmu Jika Kamu
Menyerah. “

-Bacharuddin Jusuf Habibie-

“God have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait”

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

-So keep on fighting don't give up -

PERSEMBAHAN

1. Dengan rasa kerinduan yang tidak dapat bertemu, kepada kedua orang tua tercinta yang telah lebih dahulu pulang ke sisi-nya. Bapak ibu walaupun raga kalian sudah tidak lagi kebersamaian ku, terimakasih atas doa kalian yang telah menguatkan langkah saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga di alam sana kalian selalu mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan yang abadi,
2. Untuk mami dan bulel terima kasih sudah menggantikan peran bapak dan ibu dalam hidup saya, terima kasih atas segala kasih sayang yang tulus tiada henti, yang mendukung setiap langkah saya baik secara mental maupun material. Mami Taryumi dan bulel sayem atas segala ketulusanmu, kesabaranmu dalam mengurusku serta didikanmu dalam mengajarka banyak hal hingga saat ini. Hanya ucapan beribu-ribu terima kasih yang dapat saya sampaikan dan doa yang bisa kumpangatkan.
3. Untuk kakakku Khairunnisa terima kasih atas dukungan, inspirasi, dan dorongan yang telah diberikan sepanjang perjalanan akademik saya. Kamu selalu ada untuk saya dalam suka maupun duka, serta dalam keberhasilan dan kegagalan.
4. Untuk Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberi arahan, masukan dan evaluasi agar dapat diselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu.
5. Untuk *bestie* saya, Pani. Terima kasih sudah membantu, menemani saat penyusunan skripsi ini dan sudah mendengarkan semua keluh kesah penulis, Terima kasih juga selalu ada dikala penulis membutuhkan dukungan.

Sukses selalu semoga pertemanan kita sampai maut memisahkan.

6. Untuk *bestie* saya Mila dan Alfiana. Terima kasih dari masa awal kuliah hingga sekarang yang telah berbagi keadaan baik suka, duka, canda, tawa, saling support, saling mendoakan. Sukses selalu dan semoga pertemanan kita selamanya yaa.
7. Kepada teman KKN yang telah menjadi keluarga kedua selama perjalanan ini. Keakraban, kekompakan, dan semangat kalian telah memberi warna dalam setiap langkah yang kita ambil bersama. Semoga persahabatan kita terus terjaga, dan segala usaha yang kita lakukan memberikan manfaat bagi banyak orang.
8. Terakhir, Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu Naila Abidah sebagai penulis yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Rayakanlah selalu atas pencapaian dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.

ABSTRAK

ABIDAH, NAILA. Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perbankan Syariah yang Tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2023.

Pajak berperan sebagai pendapatan inti negara Indonesia yang dioperasikan untuk mendukung aktivitas ekonomi. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi cenderung melakukan *tax avoidance* untuk memaksimalkan keuntungan. ROA yang tinggi memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat. Perusahaan dengan ROA tinggi mungkin lebih cenderung melakukan *tax avoidance* untuk mempertahankan atau meningkatkan laba bersih mereka. *Tax avoidance* merupakan strategi perusahaan dalam mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayarkan. Sementara menghindari pajak diizinkan, tetapi bukan diinginkan, hal ini menjadikan masalah ini cukup rumit namun unik. Untuk menyelesaikan masalah ini, pemerintah Indonesia memberlakukan bervariasi undang-undang untuk mencegah penghindaran pajak. Tujuan riset ini Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal dan *return on asset* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka dengan menggunakan sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Riset ini menggunakan metode analisis data dengan uji regresi data panel dengan bantuan Eviews Version 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *variable* intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Kemudian hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, kedua *variable* bebas yaitu intensitas modal dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perbankan

syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2023.

Kata Kunci : Intensitas Modal, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Perbankan



ABSTRACT

ABIDAH, NAILA. *The Effect of Capital Intensity and Profitability on Tax Avoidance in Islamic Banking Listed in the Financial Services Authority for the Period 2016-2023.*

Taxes act as the core revenue of the Indonesian state which is operated to support economic activity. Companies with high capital intensity tend to do tax avoidance to maximise profits. A high ROA signals to the market that the company has strong financial performance. Companies with high ROA may be more likely to engage in tax avoidance to maintain or increase their net income. Tax avoidance is a company strategy in reducing tax obligations that must be paid. While tax avoidance is permitted, it is not desirable, which makes this issue quite complicated yet unique. To solve this problem, the Indonesian government enacted various laws to prevent tax avoidance. The purpose of this research is to analyse the effect of capital intensity and return on assets both partially and simultaneously on Tax Avoidance listed on OJK for the period 2016-2023.

This research uses quantitative methods. The data collection technique in this study is documentation and literature study using a sample of 13 companies. Sampling technique with purposive sampling technique. This research uses data analysis methods with panel data regression tests with the help of Eviews Version 12.

The results showed that the capital intensity variable had a positive effect on tax avoidance and retron on assets had a positive effect on tax avoidance. Then the results of the F test show that simultaneously, the two independent variables, namely capital intensity and profitability, have an influence on tax avoidance in Islamic banking listed on the Financial Services Authority for the period 2016-2023.

Keywords: Capital Intensity, Profitability, Tax Avoidance, Banking

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H.AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Karima Tamara, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Sukron, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan membantu proses kelancaran dan masa perkuliahan.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 03 Maret 2025



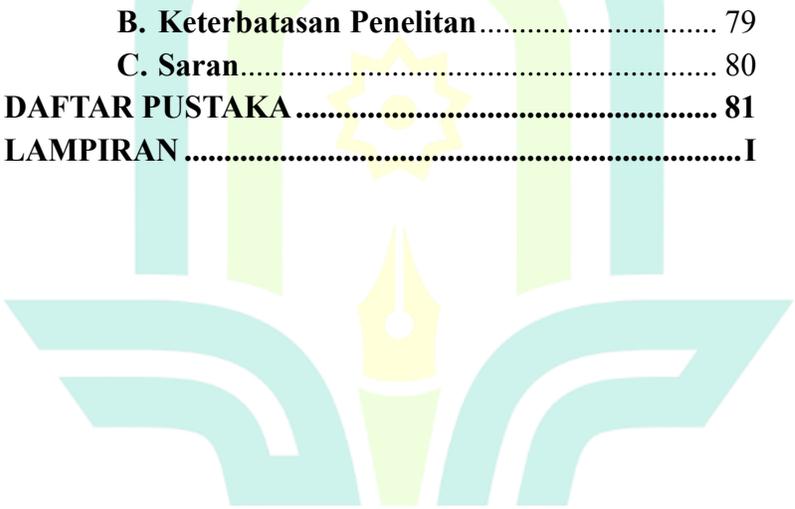
Naila Abidah



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Riset	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	13
2. Tax Avoidance	16
3. Profitabilitas	17
4. Intensitas Modal	18
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Riset	32
B. Pendekatan Riset	32
C. Setting Penelitian	32

D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Variabel Penelitian	35
F. Sumber Data	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Analisis Deskriptif	61
C. Pemilihan Model Estimasi	63
D. Uji Asumsi Klasik	65
E. Pengujian Hipotesis	67
F. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يَقُولُ	- yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭṭfāl
	- rauḍatul-aṭṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Sementara hamzah itu terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	- ta'khuzū
الْأَنْوَاءُ	- an-nau'u
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً Lillāhi al-amrujamī’an
Lillāhil-amrujamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penerimaan Pajak pada APBN Periode 2016-2023 (Triliun Rp).....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Kriteria Perusahaan.....	34
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	35
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel (Fixed Effect Model).....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji R ²	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	29
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Variable Tax Avoidance (ETR)	I
Lampiran 2. Variabel Intensitas Modal.....	V
Lampiran 3. Variabel Profiabilitas (ROA).....	IX
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen.....	XIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang, pajak memainkan peran penting dalam kemajuan bangsa. Alasan pemberlakuan pajak di Indonesia agar menambah penghasilan, yang selanjutnya dipakai untuk membangun pemerintahan, mengurangi disparitas regional, dan mendorong pertumbuhan ekonomi swasta (Rahayu, 2021). Permintaan Indonesia bertambah setiap tahun sejalan dengan kemajuan teknologi. Pendapatan suatu negara kini berfungsi sebagai ukuran penting untuk mendorong perekonomian. Pajak berperan sebagai pendapatan inti negara Indonesia yang dioperasikan untuk mendukung aktivitas ekonomi. Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 mengenai aturan umum serta prosedur perpajakan, pajak merupakan kewajiban warga negara, baik individu maupun badan usaha, untuk memberikan kontribusi kepada negara sesuai ketentuan undang-undang. Penghasilan negara dari pajak dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pajak bersifat wajib bagi semua pihak yang tunduk pada peraturan yang berlaku, dan penerimaannya sangat krusial bagi upaya peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Pemerintah sangat memperhatikan pajak karena pendapatan paling tinggi negara dan oleh karena itu sangat memperhatikannya. Mendekati 80% dari pendapatan negara, pajak merupakan kontribusi finansial utama untuk anggaran negara. Maka, pendapatan pajak sangat diperlukan untuk negara karena

memungkinkannya untuk melaksanakan program-program yang direncanakan pemerintah.

Table 1.1 Penerimaan Pajak pada APBN Periode 2016-2023
(Triliun Rp)

Tahun	Pendapatan Negara	Target Pendapatan Pajak	Realisasi Pendapatan Pajak	% Pajak	Pendapatan Bukan Pajak
2016	1.551,78	1.539,17	1.283,6	83,4%	268,2
2017	1.736,06	1.283,6	1.147	89,4%	260,2
2018	1.894,7	1.424	1.315,9	92%	275,4
2019	2.165,1	1.577,56	1.332,67	84,44%	378,3
2020	1.699,9	1.404,5	1.285,2	91,5%	294,1
2021	1,743,65	1.229,58	1.278,63	103,90%	298,20
2022	1.846,14	1.484,96	1.716,77	108,8%	335,56
2023	2.463,02	1.818,24	1.869,23	102,80%	441,39

Sumber : Kemenkeu 2023,
(<https://www.kemenkeu.go.id/>)

Berdasar informasi daftar diatas, dalam rentang tahun 2016 hingga 2023, target penerimaan pajak nasional memperlihatkan dinamika yang menarik. Periode 2016-2020 diwarnai dengan realisasi yang selalu di bawah target, meskipun target sempat mengalami kenaikan dan penurunan. Titik balik terjadi pada tahun 2021 ketika target yang ditetapkan sebesar Rp 1.229,58 triliun berhasil dilampaui dengan realisasi Rp 1.278,63 triliun. Keberhasilan ini berlanjut pada tahun 2022 dan 2023, di mana target yang kembali dinaikkan (Rp 1.484,96 triliun dan Rp 1.818,24 triliun) berhasil terlampaui dengan

realisasi masing-masing sebesar Rp 1.716,77 triliun dan Rp 1.869,23 triliun.

Berdasarkan data yang tersedia, target penerimaan pajak mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, realisasi penerimaan pajak umumnya masih lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 dan 2017, persentase realisasi pajak belum mencapai 90%. Sementara itu, pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022 dan 2023, angka tersebut berhasil melebihi 90%. Tahun 2019 menunjukkan tren yang berbeda, di mana meskipun target penerimaan pajak meningkat signifikan, realisasinya justru menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dengan persentase hanya sekitar 84,4%. Penurunan tersebut bisa terjadi akibat berbagai hal, termasuk praktik penghindaran pajak sebagai salah satu faktor yang berpengaruh.

Berlandaskan undang-undang perpajakan, wajib pajak di Indonesia memiliki hak untuk merinci, membayar, dan melaporkan pajaknya sendiri. Sistem *self assessment* digunakan dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan negara tersebut. Walaupun kebijakan ini bersifat wajib, terdapat risiko bagi negara karena Perusahaan sebagai pihak yang berkewajiban membayar pajak dapat mencari berbagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajaknya.

Di Indonesia, usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak tidak bebas dari tantangan. Walaupun pemerintah terus memperbarui sistem perpajakan, ada perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Perusahaan berupaya meminimalkan pembayaran pajak karena pajak dianggap menurunkan potensi ekonomi mereka. Perbedaan kepentingan ini mendorong wajib pajak untuk mencari cara mengurangi kewajiban pajaknya, baik dengan metode yang legal

maupun yang tidak sesuai dengan aturan. Penghindaran pajak merupakan tindakan yang sah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya dengan memanfaatkan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perpajakan. Upaya ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap peraturan perpajakan yang ada untuk menemukan peluang pengurangan pajak yang legal (Muslim & Fuadi, 2023).

Ada beberapa upaya yang diperbuat perusahaan untuk menghindari pajak yang diwajibkan, menurut (Dewi Putriningsih, Eko Suyono, 2019) perusahaan melakukan tiga cara pertama, mereka berusaha untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Kedua, mereka mencari cara legal atau ilegal untuk menghindari pembayaran pajak, dan ketiga, jika dua pilihan pertama tidak tersedia, wajib pajak akan membayar pajak.

Sementara menghindari pajak diizinkan, tetapi bukan diinginkan, hal ini menjadikan masalah ini cukup rumit namun unik. Untuk menyelesaikan masalah ini, pemerintah Indonesia memberlakukan bervariasi undang-undang untuk mencegah penghindaran pajak. Salah satu aturan yang digunakan untuk penentuan harga transfer adalah konsep kesesuaian dan kebiasaan usaha (*arm's length concept*), Ketentuan yang tertuang dalam Regulasi Direktur Jenderal Pajak No. PER-32/PJ/2011 mengatur transaksi antara subjek pajak dan pihak yang memiliki hubungan khusus. Maksud peraturan berikut ialah demi mencegah penghindaran pajak dan menghentikan transfer laba di luar negeri melalui Keputusan harga transaksi yang wajar (Amni & Pratama, 2023).

Satu diantara sasaran badan usaha yakni demi memajukan kemakmuran investor dengan meminimalkan pembayaran pajak sambil mengoptimalkan laba, karena

biaya pajak yang dikeluarkan oleh suatu bisnis berkorelasi negatif dengan laba yang diperolehnya. Namun, pemerintah dan perusahaan, baik secara resmi maupun tidak resmi, sering mengalami konflik kepentingan. Penolakan pajak merupakan tindakan yang dibenarkan yang ditujukan terhadap nilai pajak. Penolakan pajak adalah upaya terlarang yang ditujukan terhadap penyetoran pemungutan yang tidak sah (*Tax evasion*).

Pelaksanaan tindakan menghindari pajak sering dilaksanakan badan usaha dalam negeri. Tindakan tersebut diamati dari pendapatan pajak yang tidak sepadan sasaran pendapatan pemerintah, Dorongan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham seringkali memicu praktik penghindaran pajak. Dengan mengurangi kewajiban pajak, perusahaan dapat meningkatkan laba, namun hal ini merugikan negara karena berkurangnya penerimaan pajak (Muslim & Fuadi, 2023).

Menurut laporan dari Dirjen Pajak Kementerian Keuangan, ada kasus pelanggaran pajak. Penghindaran pajak diperkirakan menghasilkan kerugian sebesar Rp 68,7 triliun per tahun. Merujuk pada laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of Covid-19* yang diterbitkan oleh Tax Justice Network, Indonesia diperkirakan mengalami kerugian tahunan sebesar US\$ 4,86 miliar atau sekitar Rp 68,7 miliar karena penghindaran pajak oleh perusahaan. Selain itu, pelanggaran pajak oleh individu diprediksi menambah kerugian sebesar US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun. Menurut Departemen Pajak, penghindaran pajak ini terjadi akibat transaksi antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, baik di dalam negeri maupun lintas negara (Santoso, 2020).

(Amni & Pratama, 2023) menyampaikan Menyatakan Dalam forum diskusi yang diadakan oleh Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo) di Jakarta pada 2 Februari 2010, Direktur BNI, Ahmad Baequni, mengungkapkan bahwa pada tahun 2007, Bank BNI Syariah tercatat memiliki tunggakan pajak yang cukup besar terkait transaksi murabahah. Tunggakan tersebut meliputi pokok pajak, PPN, dan sanksi administrasi yang nilainya mencapai ratusan miliar rupiah. Masalah tunggakan pajak ternyata bukan hanya menjadi persoalan internal Bank BNI Syariah, Selain itu, persoalan tersebut semakin meluas menjadi tantangan yang lebih signifikan dalam industri perbankan syariah secara keseluruhan. Menurut estimasi Direktorat Jenderal Pajak, jumlah total tunggakan pajak di sektor perbankan syariah telah mencapai Rp 400 miliar. Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan ini, Dewan Perwakilan Rakyat telah menginisiasi pembentukan sebuah panitia kerja yang memiliki mandat untuk mencari solusi atas tunggakan pajak pada perbankan syariah. Melchias Marcus Mekeng, Wakil Ketua Komisi XI DPR, mengumumkan masalah ini pada tanggal 23 Februari 2010 di gedung DPR, Senayan, Jakarta (<https://www.kompas.com/>).

Praktik *tax avoidance* juga terwujud dalam kasus Bank Panin yang melakukan penghindaran pajak dengan modus suap. Hasil pemeriksaan langsung tahun 2016 menunjukkan Bank Panin memiliki kekurangan bayar pajak sebesar Rp 1,3 triliun. Angka ini jauh lebih besar dari potensi pajak awal sebesar Rp 81 miliar, yang kemudian terkoreksi menjadi Rp 900 miliar setelah pemeriksaan lebih mendalam. Bank Panin berupaya mengurangi kewajibannya dengan mengirim utusan untuk bernegosiasi hingga angka Rp 300 miliar, dan bahkan

menjanjikan biaya komitmen (suap) sebesar Rp 25 miliar (CNN Indonesia, 2021)

Perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dikenal sebagai perbankan syariah. di mana menggunakan hukum Islam dari Alquran dan hadis untuk menjalankan bisnis bank syariah. Perbankan syariah pertama kali dikenal oleh masyarakat di zaman modern. Perkembangan perbankan syariah tidak sejalan dengan perubahan kebijakan yang pasti untuk peraturan pajak. Pemerintah mengatakan bahwa peraturan pajak umum untuk perbankan syariah akan menjadi pusat dari seluruh aktivitas ekonomi di sektor ini (Resita, A. D., Wijaya, 2020).

Sektor perbankan sangat aktif dalam manajemen risiko. Kemampuan bank dalam mengelola risiko ini sangat mempengaruhi kestabilan perbankan. Manajemen bank sering kali mengambil risiko yang tinggi untuk mencapai target pembiayaan jangka pendek demi memenuhi ekspektasi pemegang saham. Pajak yang disetorkan kepada pemerintah dipandang sebagai pengeluaran yang dapat mengurangi keuntungan bersih bank, sehingga praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) seringkali dilakukan.

Salah satu aspek utama yang memengaruhi praktik penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan, yang diukur menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), yang memperhitungkan total aset atau kekayaan perusahaan, termasuk modal ekuitas serta aset dari sumber pembiayaan eksternal, dan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien (Tanjaya, C., & Nazmel, 2021). Korelasi antara tingkat profitabilitas dan penghindaran pajak mengindikasikan

bahwa perusahaan berupaya untuk mengurangi beban pajaknya melalui strategi penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena adanya hubungan langsung antara peningkatan pendapatan perusahaan dengan semakin besarnya kewajiban pajak yang harus ditunaikan. Penelitian (Ichwan & Aisyah, 2022) mengatakan bahwa *Tax Avoidance* dipengaruhi profitabilitas, Karena profitabilitas perusahaan yang tinggi, tingkat penghindaran pajak yang dilakukan pun semakin besar. Perusahaan yang memperoleh keuntungan besar cenderung lebih mudah memanfaatkan peluang dalam mengatur beban pajaknya. Riset yang dikerjakan, tidak konsisten dengan riset yang sebelumnya (Masrurroch et al., 2021) dan (Sulastri et al., 2022) mengatakan *Tax Avoidance* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi *tax avoidance* pada riset ini adalah intensitas modal, analisis dilakukan dengan membandingkan proporsi aset tetap perusahaan terhadap total asetnya secara keseluruhan, yang menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan menerapkan strategi penghindaran pajak. Hubungan antara intensitas modal dan *tax avoidance* adalah perusahaan dengan banyak aset tetap seringkali memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif, seperti depresiasi yang dipercepat atau transfer *pricing*. Penelitian (Zaldin & Hubertus Maria Rosariandoko Wijanarko, 2023) menyebutkan tidak ditemukan hubungan intensitas modal dengan penghindaran pajak. Namun, hal ini berlawanan dengan temuan yang dilaksanakan (Ridwansyah et al., 2023) menunjukkan pertimbangan intensitas modal dan profitabilitas memiliki pengaruh dengan penghindaran pajak.

Penelitian lebih lanjut diperlukan tentang masalah penghindaran pajak dengan variabel-variabel yang telah diuraikan karena hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten dan karena celah penelitian. Oleh karena itu, untuk memvalidasi dan memperkuat hipotesis yang ada, penelitian ini akan dilakukan kembali. Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perbankan Syariah yang Tercatat di OJK Periode 2016-2023”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang tersebut , maka penulis merumuskan masalah dalam riset antara lain :

1. Apakah variable intensitas modal mempengaruhi *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023?
2. Apakah variable profitabilitas mempengaruhi *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023?
3. Apakah variable intensitas modal dan profitabilitas mempengaruhi *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Riset

1. Tujuan Riset

Menurut rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023.
- b. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023.

- c. Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal dan profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* yang tercatat di OJK Periode 2016-2023.

2. Manfaat Riset

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara intensitas modal, profitabilitas, dan leverage. pengurangan pajak dan memberikan wawasan dan informasi untuk melakukan penelitian tambahan terkait pengurangan pajak.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak negara, baik melalui pengawasan yang lebih efektif maupun perumusan kebijakan yang lebih tepat.

2) Untuk Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberikan perspektif baru tentang bagaimana menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh, terutama tentang intensitas modal, leverage, dan profitabilitas, untuk mengetahui

bagaimana hal-hal ini berdampak pada bisnis yang menghindari pajak.

3) Untuk Perusahaan

Hasil riset ini dapat diterapkan oleh manajemen untuk mengidentifikasi elemen apapun yang berpengaruh menghindari pajak dan untuk membuat keputusan tentang sikap perusahaan terhadap kewajiban pajak mereka.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian agar tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan diantaranya:

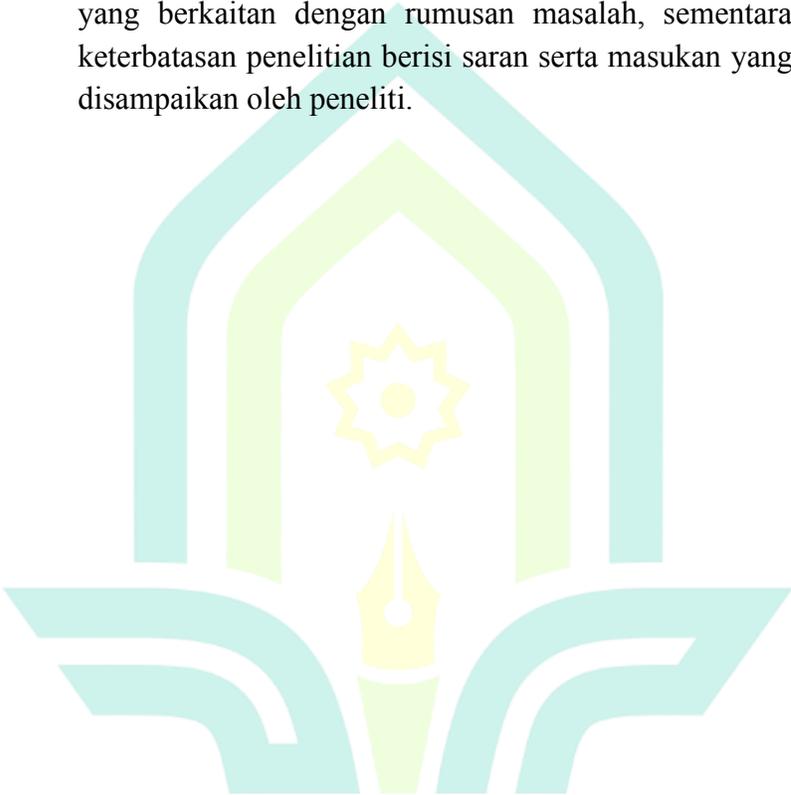
BAB I, yaitu Pendahuluan, menyajikan deskripsi umum mengenai skripsi yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, yang berisi landasan teori, mencakup pembahasan mengenai teori yang mendasari penelitian, tinjauan literatur terkait, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang diajukan. Pada bagian landasan teori, dibahas teori yang digunakan terkait Intensitas Modal dan Profitabilitas. Di telaah pustaka berisi perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disusul dengan membuat kerangka berfikir, serta membuat hipotesis yang digunakan untuk jawaban sementara.

Bab III berisi pembahasan mengenai metode penelitian, termasuk jenis penelitian, pendekatan yang diterapkan, lokasi penelitian, populasi dan sampel yang dipilih, variabel yang dianalisis, sumber data yang dimanfaatkan, dengan teknik pengumpulan serta pengolahan data yang diterapkan.

BAB IV, berisi Analisis Data dan Pembahasan, berisi uraian mengenai karakteristik objek penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan terkait temuan yang diperoleh dalam penelitian ini.

BAB V, yaitu Penutup, mencakup subbab kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Kesimpulan memberikan ringkasan menyeluruh dari hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah, sementara keterbatasan penelitian berisi saran serta masukan yang disampaikan oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa selama periode 2016-2023, *tax avoidance* pada Perbankan Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa keuangan (OJK) menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variable Intensitas Modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan dengan *tax avoidance* dengan nilai prob $0.0014 < 0.05$ dengan nilai koefisien 2.675 . Hal tersebut berarti bahwa perusahaan dengan intensitas modal tinggi sering kali memiliki ETR yang lebih rendah, mengindikasikan praktik penghindaran pajak yang lebih agresif.
2. Variable Profitabilitas (*Return On Asset*) (X2) berpengaruh positif dan signifikan dengan *tax avoidance* dengan nilai prob $0.0039 < 0.05$ dan nilai koefisien 1.166. Hal tersebut berarti bahwa profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak karena semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula beban pajak yang harus dibayarkan. Untuk meminimalkan kewajiban pajak, perusahaan sering kali menerapkan strategi perencanaan pajak yang agresif, seperti pengaturan transfer pricing, pemanfaatan tax haven, dan optimalisasi penyusutan aset. Selain itu, perusahaan yang sangat menguntungkan sering kali memiliki Effective Tax Rate (ETR) yang lebih rendah karena berbagai insentif pajak yang tersedia bagi mereka.
3. Variable intensitas modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh dengan *tax avoidance* dengan nilai prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$. Hal

tersebut berarti bahwa Ketika intensitas modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, perusahaan dengan aset tetap tinggi serta keuntungan besar cenderung memiliki lebih banyak peluang untuk meminimalkan kewajiban pajaknya. Intensitas modal memungkinkan perusahaan memanfaatkan penyusutan aset serta insentif pajak terkait investasi, sementara profitabilitas tinggi mendorong penggunaan strategi perencanaan pajak yang agresif, seperti transfer pricing dan pemanfaatan tax haven.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya berfokus pada perbankan syariah yang tercatat di OJK, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor perbankan konvensional atau industri lainnya. Selain itu, periode penelitian terbatas pada rentang 2016-2023, sehingga belum mencerminkan perubahan kebijakan perpajakan atau tren terbaru setelah tahun tersebut. Dari sisi variabel, penelitian ini hanya menganalisis intensitas modal dan profitabilitas sebagai faktor yang memengaruhi tax avoidance, sementara faktor lain seperti tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan regulasi pajak tidak dianalisis. Metode pengambilan sampel juga menggunakan teknik purposive sampling, yang hanya memilih perusahaan sesuai kriteria tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan populasi perbankan syariah secara keseluruhan. Selain itu, keterbatasan dalam akses data laporan keuangan dapat memengaruhi akurasi analisis karena ketidaksempurnaan dalam pelaporan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan industri diperluas, periode

penelitian lebih panjang, serta variabel tambahan dimasukkan guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan sebelumnya, berikut adalah rekomendasi yang mungkin berguna untuk penelitian mengenai *tax avoidance* di masa mendatang :

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan dari sektor yang berbeda, sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih beragam terhadap variabel-variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat memakai sampel penelitian pada Perusahaan yang terdapat di OJK maupun BEI selain sektor perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran *tax avoidance* yang berbeda seperti *Book Tax Differences* (BTD), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), atau *Abnormal Book Tax Differences* (ABTD) untuk membandingkan keakuratan hasil penelitian.
3. Saran untuk Regulator (OJK) memperkuat pengawasan terhadap praktik *tax avoidance* di perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Adelia, C., & Asalam, A. G. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman BEI Tahun 2018-2021. *Owner*, 8(1), 652–660. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1843>
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, J. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012).
- Amni, A. M., & Pratama, A. A. N. (2023). Pengaruh Financial Distress, Roa Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(1), 68–87.
- Bambang, D. dan A. (2022). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Konstruksi Terdaftar Bei 2020 – 2022. *Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Konstruksi Terdaftar Bei 2020 – 2022*.
- BSI. (n.d.). *Sejarah Bank Syariah Indonesia*. 2025. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- CNN, I. (2021). *Diperiksa Ulang, Pajak Bank Panin Tahun 2016 Tembus Rp1,3 Triliun*. www.Cnnindonesia.Com.
- Damodar N. Gujarati, D. C. P. (2009). *Basic Econometrics* (A. E. Hilbert (Ed.); 5th ed.). Douglas Reiner.
- Dandy, R. N., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh CSR, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 736–746.

- Dewi Putriningsih, Eko Suyono, dan E. H. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dankompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.412>.
- Fitri, Anisa, D. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Hidayanto, N., Erasashanti, A. P., Winarti, C. E., & Wahyuningsih, E. (2021). the Effect of Financial Distress and Accounting Conservatism on Tax Avoidance With Leverage As Moderating Variable. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 119(11), 81–86. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.09>
- Ichwan, & Aisyah, N. (2022). *Pengaruh Intensitas Modal, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Study Empris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. 14(2), 4–10.
- Imam, G. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Khairur Rusdhiy Siregar, Nur Ahmadi Bi Rahmani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3730–3739.
- Kiswanto, & Hidayah, T. U. S. (2023). The Effect of Executive Character, Capital Intensity, Sales Growth, and Financial Distress on Tax Avoidance. In *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_122
- Lathifa, D. (2022). *Tax Avoidance: Definisi dan Pencegahannya di Indonesia*. <https://Www.Online->

Pajak.Com/Tentang-Pajak/Tax-Avoidance-Definisi-Dan-Pencegahannya-Di-Indonesia.

- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Manurung, J. T. P. (2020). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia*. Direktorat Jendral Pajak.
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *Journal FEB UNMUL*, 17(1), 82–93.
- Methasari, M. (2021). Pengaruh Intensitas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dan Agresivitas Pajak. *Journal of Economic And Business*, 2(2), 31–42.
- Muamalat. (2016). *Sejarah Bank Muamalat*. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/sejarah>
- Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jesya*, 6(1), 824–840. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1012>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Pulungan, M. H., Yunita, N. A., Yusra, M., & Arliansyah, A. (2022). Pengaruh intensitas modal, likuiditas, leverage dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6850>

- Rahayu, D. (2021). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Corporate Social Responsibility (CSR), Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR.
- Resita, A. D., Wijaya, A. dkk. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2019). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, 1 (1)*, 108.
- Ridwansyah, Eliza, A., & Safira, M. R. (2023). The Effects of Profitability, Capital Intensity, and Leverage on Tax Avoidance on Companies in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics (IJECE)*, 2(2), 850–856. <https://doi.org/10.55299/ijec.v2i2.690>
- Safitri, A., & Mariani, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(3), 286–291.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Santoso, Y. I. (2020). *Akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 triliun*. KONTAN.CO.ID.
- Sehanguanaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
- Sejarah Bank Aceh Syariah*. (2025). <https://bankaceh.co.id/>
- Sejarah Bank BCA Syariah*. (2025). <https://www.bcasyariah.co.id/>
- Sejarah Bank BTPN Syariah*. (2025).

- <https://www.btpnsyariah.com/>
- Sejarah Bank Jabar Syariah.* (n.d.). 2018. Retrieved June 11, 2025, from <https://www.bjbsyariah.co.id/>
- Sejarah Bank KB Bukopin Syariah.* (n.d.). 2025. Retrieved June 11, 2025, from <https://www.kbbanksyariah.co.id/>
- Sejarah Bank NTB Syariah.* (2024). <https://www.bankntbsyariah.co.id/>
- Sejarah Bank Panin Dubai Syariah.* (2025). <https://pdsb.co.id/>
- Sejarah Bank Riau Kepri Syariah.* (2024). https://www.brksyariah.co.id/brkweb_syariah/produk
- Sejarah Bank Victoria Syariah.* (2025). <https://bankvictoriasyariah.co.id/>
- Senastri, K. (2024). *Pengertian ROA (Return On Assets): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya.* <https://Accurate.Id/Akuntansi/Pengertian-Roa/>.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak.* Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan.* Cv. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *SPSS untuk penelitian.* Pustaka Baru Press.
- Sulastri, D. D., Amelia, E., & Meiria, E. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 746–762.
- Syariah, B. A. (2025). *Sejarah Bank Aladin Syariah.* <https://aladinbank.id/tentang-aladin/>
- Syariah, B. M. (2025). *Sejarah Bank Mega Syariah.* <https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/profil->

perusahaan/sejarah-perusahaan

- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*.
- Tanjaya, C., & Nazmel, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 0832, 189–208.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure , Profitability , Leverage , and Firm Size on Firm Value. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(225), 272–285. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.8427>. Article
- Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan penerapan ekonometrika menggunakan E-views* (Edisi Kedu). Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). the Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>
- Zaldin, A., & Hubertus Maria Rosariandoko Wijanarko. (2023). Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth, and Capital Intensity on Tax Avoidance in Property and Real Estate Companies. *Journal of E-Business and Management Science*, 1(2), 126–139. <https://doi.org/10.61098/jems.v1i2.77>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Naila Abidah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 15 Desember 2003
3. Alamat rumah : Pait RT 002 Rw 004 Kec. Siwalan Kab. Pekalongan
4. Alamat tinggal : Pait RT 002 Rw 004 Kec. Siwalan Kab. Pekalongan
5. Nomor Handphone : 0858-1166-7535
6. Email : nailaabidah830@gmail.com
7. Nama ayah : Alm. S. Tarmudji
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Almh. Karimi
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 01 Pait
2. SMP : SMP Negeri 1 Siwalan
3. SMA : SMK Al-Fusha

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KOPMA UIN Gusdur, Anggota 2022

Pemalang, 03 Maret 2025



Naila Abidah